

INFORMASI ARTIKEL

Received: April, 19, 2025

Revised: April, 21, 2025

Available online: April, 21, 2025

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>

Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post-partum*

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta

Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

Abstract

Background: Lack of knowledge of postpartum mothers about the detection of signs and symptoms of anemia will cause various problems. Various efforts are needed to improve maternal knowledge including providing health education using media.

Purpose: To determine the effectiveness of health education with video and leaflet media on increasing knowledge about the detection of signs and symptoms of anemia in postpartum mothers.

Method: This research design is a quasi-experiment design with a pre and post-test with control group approach. The population of this study were post partum mothers with a sample of 60 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument used a questionnaire to detect signs and symptoms of anemia. Univariate data analysis using frequency distribution test, while bivariate analysis using Mann-whitney test.

Results: The statistical test results of video media have an effect on increasing knowledge with a video media significance value of 0.024.

Conclusion: The more attractive health education media will make respondents interested in knowing the information provided in health education, so that health education becomes more effective.

Keywords: Detection of Signs and Symptoms of Anemia; Video Media.

Pendahuluan: Kurangnya pengetahuan ibu post partum tentang deteksi tanda gejala anemia akan menyebabkan berbagai masalah. Berbagai upaya diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu diantaranya memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media.

Tujuan: Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu post partum.

Metode: Desain penelitian ini adalah desain quasi eksperimen dengan pendekatan pre dan post-test with control group. Populasi penelitian ini adalah ibu post partum dengan sampel berjumlah 60 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner deteksi tanda dan gejala anemia. Analisa data univariat menggunakan uji distribusi frekuensi, sedangkan analisa bivariat menggunakan uji Mann-whitney.

Hasil: Hasil uji statistic Media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dengan nilai signifikansi media video 0.024.

Simpulan: Semakin menarik media pendidikan kesehatan akan menjadikan responden tertarik untuk mengetahui informasi yang diberikan pada pendidikan kesehatan, sehingga pendidikan kesehatan menjadi lebih efektif.

Kata Kunci : Deteksi Tanda dan Gejala Anemia; Media Video.

Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang
Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*

PENDAHULUAN

Anemia *post partum* didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 10 g/dl yang terjadi pada masa *post partum* (Jose, Antony, & Isaac, 2016). Berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya anemia *post partum* adalah anemia pada masa kehamilan dan persalinan, perdarahan yang terjadi saat persalinan, jenis persalinan, penolong persalinan, usia ibu, paritas, dan berat badan bayi (Meihartati, 2017 ; Rusmiati 2019). Anemia pada masa *postpartum* menyebabkan proses involusi menjadi terganggu, proses penyembuhan luka akibat persalinan terhambat, terganggunya proses laktasi, sepsis nifas, syok hipovolemik, serta kematian (Rusmiati 2019).

Anemia *postpartum* didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 10 g/dl yang terjadi pada masa *postpartum* (Aeni & Yuhandini 2018). Berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya anemia *postpartum* adalah anemia pada masa kehamilan dan persalinan, perdarahan yang terjadi saat persalinan, jenis persalinan, penolong persalinan, usia ibu, paritas, dan berat badan bayi (Darmawati, Syahbandi, Fitri, & Audina 2014). Anemia pada masa *post partum* menyebabkan proses involusi menjadi terganggu, proses penyembuhan luka akibat persalinan terhambat, terganggunya proses laktasi, sepsis nifas, syok hipovolemik, serta kematian (Rusmiati 2019).

Indonesia merupakan negara yang mempunyai tiga masalah gizi (*triple burden*) yaitu kekurangan gizi (*stunting* dan *wasting*), kelebihan gizi (*overweight* dan *obesitas*) dan kekurangan zat gizi mikro seperti anemia. Prevalensi anemia pada ibu hamil dan remaja putri di Indonesia masih tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat. Pada tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil 48.9%, dan prevalensi anemia pada usia 5-14 tahun (26.8%) dan usia 15-24 tahun (32%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Pada wanita hamil sangat rentan

terjadi anemia defisiensi besi (Rohmatika, Ernawati, & Apriani, 2023).

Kurangnya pengetahuan ibu *post partum* tentang deteksi tanda gejala anemia akan menyebabkan berbagai masalah. Berbagai upaya diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu diantaranya memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media (Lestari, Putra, & Herawati, 2022). Cakupan deteksi ibu hamil yang berisiko mengalami komplikasi mengalami peningkatan diwilayah Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu. Tahun 2015 (2.50 %) tahun 2016 (37.5 %) dan tahun 2017 (51.85 %) dari 80 orang sasaran ibu hamil. Hal ini bisa diantisipasi dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Mismulia, Lubis, Yorita, Andriani, & Sitompul, 2019).

anemia defisiensi besi juga dikaitkan dengan hasil reproduksi yang merugikan seperti kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah, dan penurunan cadangan zat besi untuk bayi, yang dapat menyebabkan gangguan perkembangan. Kegagalan dalam mengurangi anemia dapat mengakibatkan jutaan perempuan mengalami gangguan kesehatan dan kualitas hidup, serta dapat mengganggu perkembangan dan pembelajaran anak. Anemia merupakan indikator gizi buruk dan kesehatan yang buruk (World Health Organization, 2021)

METODE

Desain penelitian *quasi- eksperiment* dengan pendekatan *pre dan post-test with control group* dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video pada kelompok satu, dan media video pada kelompok dua. Penelitian dilakukan di Bangsal Teratai 1 pada RSUD Kabupaten Karanganyar pada tanggal 2 Januari sampai dengan 14 Januari tahun 2022. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang berada di Bangsal Teratai 1 RSUD Kabupaten Karanganyar selama masa penelitian. Populasi penelitian sebanyak 152 ibu *post partum*, hal ini disesuaikan dengan jumlah rata-rata ibu *post partum* dalam tiga bulan terakhir. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel minimal penelitian yaitu sebanyak 30 ibu *post partum* pada setiap kelompok penelitian, sehingga jumlah total ibu *post partum* yang akan dijadikan sampel berjumlah sebanyak 60 ibu *post partum*, baik ibu *post partum* yang *partus* normal, seksio cesar, induksi, dan lainnya.

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>

**Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang
Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum***

Sebelum memberikan pendidikan kesehatan, peneliti mengukur pengetahuan ibu post partum tentang deteksi tanda dan gejala anemia. Setelah melakukan pre-test pada ibu post partum, peneliti membagi ibu post partum menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberikan media video dan kelompok kedua diberikan media leaflet. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media tersebut, peneliti mengukur kembali tingkat pengetahuan ibu post partum (post tese) tentang tanda dan gejala anemia pada ibu post partum. Adapun kategori penilaian responden yaitu baik jika mendapatkan nilai 76-100, cukup 56-75 dan buruk jika mendapatkan nilai 0-55.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien bersedia menjadi responden,

Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan dan Pasien bisa berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kriteria eksklusi yaitu pasien yang terpilih menjadi responden namun mengalami kegawatandaruratan saat pelaksanaan penelitian dan Pasien dengan komplikasi paska melahirkan. Variabel independen dalam penelitian yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet. Variabel dependen yaitu pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia.

Penelitian ini sudah lulus kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Sahid Surakarta dengan nomor 190/FSTK/D/Usahid-Ska/IV/2022.

HASIL

Tabel 1. Karatekristik Responden (N=60)

Variabel	Hasil
Umur Balita (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(33.73±5.272)(30-47)
30	33/55.0
31-40	15/25.0
>40	12/20.0
Pendidikan (n/%)	
SD	15/25.0
SMP	26/43.3
SMA/SMK	19/31.7
Pekerjaan (n/%)	
Tidak Bekerja	29/48.3
Karyawan Swasta	9/15.0
Wiraswasta	22/36.7

Tabel 1. Menunjukkan karakteristik usia rata-rata dan standar deviasi (33.73±5.272) pada rentang usia 30-47 tahun. Mayoritas responden dengan Pendidikan terakhir SMP yaitu 26 responden (43.3) dan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja, dengan jumlah 29 responden (48.3%).

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>

Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang
Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*

**Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Media Leaflet
Terhadap Peningkatan Pengetahuan Responden**

Pengetahuan	Mean	Min-maks	Mean peningkatan	p-value
Sebelum Pendidikan Kesehatan Media Video	37.40	31-46	7.90	0.000
Sesudah Pendidikan Kesehatan Media Video	45.30	39.49		
Sebelum Pendidikan Kesehatan Media Leaflet	32.53	26-39	4.43	0.000
Sesudah Pendidikan Kesehatan Media Leaflet	36.97	32-46		

Hasil pengkategorian pada periode setelah pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sudah sedangkan skor nilai rata-rata peningkatan kemampuan pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebesar 4.43. Hasil uji statistik *independent t-test* diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada perbedaan pengaruh keefektifan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum* pada *pre-test* dengan pengetahuan pada *post -test* Tingkat pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum* pada *post-test* menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Artinya pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* meningkat dengan mayoritas pengetahuan yang termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*. Terbukti dari hasil analisis sebesar 7.90. Hasil uji statistik *independent t-test* diperoleh nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0.000 < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi

yang berdistribusi normal. Normalitas data diuji dengan menggunakan uji Saphiro Wilk. Uji ini digunakan karena sesuai dengan jenis data tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pengkategorian yang masih berupa data interval. Uji ini menghendaki apabila nilai $p > 0.05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Saphiro Wilk* pada keempat kelompok data memiliki nilai probabilitas (*p*) yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa sebaran data seluruh kelompok data berdistribusi normal. Oleh karena itu semua sebaran data penelitian dinyatakan normal. Hal ini berarti untuk pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik *Paired t-test* dan *independent t-test*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* sebelum pendidikan kesehatan (*pre-test*) dengan media leaflet pada ibu-ibu *post partum* mayoritas termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, kategori rendah 9 orang atau 30 % sedangkan yang termasuk kategori baik hanya 3 orang atau 10%. Kurangnya tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* disebabkan oleh tingkat pendidikan responden yang mayoritas hanya sampai pada pendidikan SMP, sehingga pengetahuan dan wawasan mereka kurang luas. Latar belakang pendidikan yang kurang berimplikasi pada kualitas perilaku dan sikap seseorang (Fibrila 2018).

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>

Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang
Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* sesudah pendidikan kesehatan (post-test) pada ibu-ibu *post partum* mayoritas termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 20 orang atau 66.6%, kemudian kategori baik sebanyak 9 orang atau 30%, dan yang termasuk kategori kurang hanya tinggal 1 orang atau 3.4 %. Hasil pengkategorian pada periode setelah pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sudah meningkat dengan mayoritas pengetahuan yang termasuk kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* sesudah pendidikan kesehatan (post-test) pada ibu-ibu *post partum* mayoritas termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 20 orang atau 66.6%, kemudian kategori baik sebanyak 9 orang atau 30 %, dan yang termasuk kategori kurang hanya tinggal 1 orang atau 3.4 %. Hasil pengkategorian pada periode setelah pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sudah meningkat dengan mayoritas pengetahuan yang termasuk kategori cukup (Ginting 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* sebelum pendidikan kesehatan (pre-test) dengan media video. pada ibu-ibu *post partum* mayoritas termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, kategori kurang 8 orang atau 26.6 % sedangkan yang termasuk kategori baik hanya 4 orang atau 13.4 %. Kurangnya tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* disebabkan oleh tingkat pendidikan responden yang mayoritas hanya sampai pada pendidikan SMP, sehingga pengetahuan dan wawasan mereka kurang luas (Carolin & Novelia 2021). Latar belakang pendidikan yang kurang berimplikasi pada kualitas perilaku dan sikap seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* sebelum pendidikan kesehatan (pre-test) dengan media video pada ibu-ibu *post partum* mayoritas termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, kategori kurang 8 orang atau 26.6 % sedangkan yang termasuk kategori baik hanya 4 orang atau 13.4 %. Kurangnya

tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala anemia *post partum* disebabkan oleh tingkat pendidikan responden yang mayoritas hanya sampai pada pendidikan SMP, sehingga pengetahuan dan wawasan mereka kurang luas. Latar belakang pendidikan yang kurang berimplikasi pada kualitas perilaku dan sikap seseorang (Fulatul, 2020; Ismawati & Abdulrahman 2016).

Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa Hasil uji statistic menggunakan Paired Sample Statistics diperoleh nilai p value 0,000 ($p < 0.05$) ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Saigon. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet dengan nilai $p = 0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh pemberian media leaflet dalam Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Saigon Pontianak (Fajrin, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pada media video nilai *gain score* lebih besar dari pada media *leaflet* yang berarti media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam merubah tingkat pengetahuan ibu hamil. Pemberian edukasi menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Damayanti & Futriani, 2024). Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dari hasil uji Gain Score menunjukkan bahwa nilai *gain score* pada media video besar daripada media *leaflet* yang berarti media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam merubah pengetahuan dan perilaku ibu hamil. Pemberian edukasi menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil (Mutia, 2022). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Taram menyatakan bahwa pemberian edukasi menggunakan media buku saku lebih efektif dibandingkan dengan media video ataupun tidak diberikan media dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Diharapkan ibu hamil dapat

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>

Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang
Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*

meningkatkan frekuensi bacaan agar informasi dapat diterima lebih optimal (Aini, 2018).

Anemia pada ibu hamil berkontribusi dalam meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan janin yang dikandungnya. Anemia kehamilan disebut juga dengan "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari banyak pihak terutama yang berkaitan langsung dengan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil. Anemia ibu hamil mempunyai dampak yang cukup besar terhadap dirinya sendiri dan proses pertumbuhan janin serta bayi yang akan dilahirkan. Ibu hamil yang menderita anemia memiliki risiko tinggi mengalami kematian, kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, serta kelahiran premature (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

SIMPULAN

Ada perbedaan pengaruh keefektifan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan tentang deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post-partum*, media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*, Dimana media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sadari. *Jurnal care*, 6(2).
- Aini, Y. M. (2024). *Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Video dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia Zat Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Taram* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Carolyn, B. T., & Novelia, S. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of*

Community Engagement in Health, 4(1), 245-248.

- Damayanti, A. R. R., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1), 296-305.
- Darmawati, D., Syahbandi, S., Fitri, A., & Audina, M. (2020). Prevalence and risk factors of iron deficiency anemia among postpartum women. *Journal of Nursing Care*, 3(3).
- Fajrin, D. H. (2021). Pengaruh media leaflet dalam pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(1), 19-25.
- Fibrila, F. (2018). Komplikasi Kehamilan dan Anemia Kehamilan Meningkatkan Insidensi Perdarahan Pascasalin (Studi Kasus Kontrol). *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 11(2), 67-72.
- Fulatul, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 296-300.
- Ginting, S. M. B. (2020). Perbandingan Penyuluhan Metode Video Dengan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017.
- Ismawati, I., & Abdulrahman, N. K. (2017). Pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi di Puskesmas Mamajang Makassar.
- Jose, S., Antony, S. C., & Isaac, B. R. (2016). Impact of Knowledge, Attitude and Practice on Anemia status among women in coastal Kochi, Kerala. *Int. J of Multidisciplinary and Current Research*, 4, 295-8.

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>

Pengaruh penkes dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang
Deteksi tanda dan gejala anemia pada ibu *post partum*

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023). Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri. Diakses dari: 197ed157db03c65a4d1be68182613638.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Profil Kesehatan Indonesia. Diakses dari: https://kupdf.net/download/profil-kesehatan-indonesia-2015-pdf_58a296996454a77409b1e910_pdf#
- Lestari, A., Putra, F. A., & Herawati, V. D. (2022). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Deteksi Tanda dan Gejala Anemia Pada Ibu Post Partum* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Meihartati, T. (2017). Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Kesehatan STIKES Darul Azhar Batulicin*, 3.
- Mismulia, S. A., Lubis, Y., Yorita, E., Andriani, L., & Sitompul, L. (2019). *Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Muthia, L. C. (2022). *Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Konsumsi Makanan Sumber Zat Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Rohmatika, D., Ernawati, E., & Apriani, A. (2023). Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Dengan Vidio Animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yudhistira*, 19-24.
- Rusmiati, D. (2019). Perbedaan kadar hemoglobin ibu sebelum dan sesudah persalinan normal. *Jurnal kesehatan kebidanan*, 8(1).
- World Health Organization. (2021). WHO Global Anaemia Estimates, 2021 Edition. Global Anaemia Estimates in Women of Reproductive Age, By Pregnancy Status, And in Children Aged 6-59 Months. Diakses dari: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children

Vitri Dyah Herawati*, Sutrisno

Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta
Korespondensi penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: vitri.dyah@usahidsolo.ac.id

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/mchc>